

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA SAMARINDA

Oleh: Ghanaya Catur Famila<sup>1)</sup>, Reza<sup>2)</sup>, Ratna Fitri Astuti<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Universitas Mulawarman

Email: [ghanayacaturf@gmail.com](mailto:ghanayacaturf@gmail.com)<sup>1)</sup>, [reza\\_pendeko79@yahoo.co.id](mailto:reza_pendeko79@yahoo.co.id)<sup>2)</sup>, [ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id](mailto:ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id)<sup>3)</sup>

Correspondent: [ghanayacaturf@gmail.com](mailto:ghanayacaturf@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine how the influence of entrepreneurship education and family environment on student entrepreneurship interest. The analytical method used in this research is using multiple regression analysis, then data collection was done by distributing questionnaires to 110 students in the city of Samarinda to find out the responses given regarding the interest in entrepreneurship, entrepreneurship education and the student's family environment. Based on the results of the t test, the sig value is  $0.000 < 0.05$  and the  $t_{count} = 7.182 > t_{table} = 1.982$ , so there is a partial and significant effect between entrepreneurship education on student entrepreneurship interest, then the sig value is  $0.093 > 0.05$  and the  $t_{count} = 1.695 < t_{table} = 1.982$  then there is no partial and significant influence between the family environment on the interest in entrepreneurship. Based on the results of the f test, the sig value is  $0.000 < 0.05$  and the  $F_{count} = 65.693 > F_{table} = 3.08$ , so it can be concluded that entrepreneurship education and family environment have a simultaneous and significant effect on student entrepreneurship interest in Samarinda City*

**Keywords:** Entrepreneurship education, family environment, interest in entrepreneurship

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam berfikir kreatif dan inovatif yang membuat seorang wirausahawan harus mampu mencari dan menciptakan ide baru dalam berwirausaha. Berwirausaha dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan karir bagi seseorang, dalam berwirausaha tentu didukung dengan adanya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari keinginan seseorang khususnya mahasiswa untuk menciptakan sebuah usaha

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan membagikan kuesioner kepada salah satu Program Studi di Kota Samarinda yaitu 52 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman Angkatan 2018 dan 2019 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan di semester 2, dapat diketahui bahwa sebanyak

53,8% atau 28 mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha. mahasiswa seharusnya memulai usaha saat masih duduk dibangku kuliah, karena hasil dari berwirausaha dapat berguna salah satunya sebagai tambahan biaya untuk kuliah (Prastiwi, 2016: 2). Namun sebanyak 23% atau 12 mahasiswa tidak mengembangkan potensinya. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang telah memiliki keinginan berwirausaha namun tidak ingin mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk berwirausaha.

Tidak hanya itu, terdapat mahasiswa yang pernah menjadi seorang wirausaha yaitu sebanyak 42,3% atau 22 mahasiswa dan sebanyak 7,7% atau 4 mahasiswa saat ini sedang menjalankan sebuah usaha. berwirausaha tidak hanya dapat menolong diri sendiri dalam mendapatkan pekerjaan, namun

juga dapat menolong orang lain untuk mendapatkan pekerjaan serta mengurangi jumlah pengangguran (Setiabudi, 2018: 1). Pada kenyataannya masih terdapat 50% mahasiswa lainnya belum pernah menjalankan wirausaha, hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan dan alternatif pendapatannya dimasa yang akan datang.

Dukungan orang tua biasanya berupa doa, motivasi, modal, kebebasan dalam memilih, serta saran ataupun nasehat. keterlibatan orang tua dapat memberikan pengaruh yang besar dalam keberhasilan anaknya karena orang tua memberikan pengaruh yang besar dalam keberhasilan anaknya, sebab jika anak tanpa arahan dan bimbingan orang tua maka tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya (Akbar, 2017: 54). Namun, masih terdapat 28,8% orang tua yang belum memiliki sebuah usaha. Sehingga orang tua belum mampu mengarahkan anak untuk berwirausaha sejak dini.

Berdasarkan latar belakang dan hasil kuesioner diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Samarinda”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Samarinda baik secara parsial ataupun simultan.

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, pendidikan kewirausahaan adalah usaha yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman untuk memiliki wawasan berwirausaha dari berbagai macam sumber. Indikator dalam penelitian ini yaitu: 1) Pengetahuan tentang usaha; 2) Pengetahuan lingkungan usaha; 3) Pengetahuan tentang tugas dan tanggung

jawab; dan 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi; serta 5) Pengetahuan tentang peluang usaha.

Kedua, lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang dapat mempengaruhi perilaku dan perkembangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Indikator dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi dalam penelitian yaitu: 1) Cara orang tua mendidik; 2) Perhatian orang tua; dan 3) Keadaan ekonomi keluarga.

Ketiga, minat berwirausaha adalah ketertarikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman untuk memiliki suatu usaha. Indikator minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Minat untuk berwirausaha dalam jangka waktu dekat atau setelah lulus; 2) Minat untuk berwirausaha dalam jangka panjang atau di masa depan akan datang; 3) Merasa tertarik untuk berwirausaha; dan 4) Merasa senang untuk berwirausaha.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian dilakukan pada bulan Maret Tahun 2021 di Kampus Banggeris Universitas Mulawarman yang beralamat di Jl. Banggeris No. 89, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang terdiri dari 151 mahasiswa. Jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan *rumus slovin* sebanyak 110 mahasiswa. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk memperoleh anggota sampel dari populasi secara acak. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Kemudian, analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, pengumpulan data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 110 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan pernyataan mengenai Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ) dengan pengukuran skala *likert*. Tahapan analisis data yang dilakukan terdiri dari: 1) uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui persamaan regresi yang didapatkan layak untuk diteliti sehingga uji yang dilakukan diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. 2) analisis regresi berganda pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya ketergantungan variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). 3) Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). 4) Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). 5) koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

***Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen***

Variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) yang terdiri dari 10 pernyataan, Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dengan 6 pernyataan dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ) dengan 12 pernyataan diperoleh nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel dinyatakan valid, karena nilai koefisien > 0,312.

**Tabel 1. Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,838	<i>Reliable</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,914	<i>Reliable</i>
Lingkungan Keluarga	0,808	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha > 0,60, maka dapat dikatakan bahwa variabel

pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dinyatakan reliabel.

***Uji Asumsi Klasik***

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance value* sebesar  $0,540 < 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,851 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antara variabel bebas pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu  $Y$ . Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji asumsi klasik terakhir yaitu uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar  $0,052 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear atau searah antara variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ).

***Hasil Analisis Regresi Linear Berganda***

**Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	13.744	3.864		3.557	.001
X1	.683	.095	.633	7.182	.000
X2	.275	.162	.149	1.695	.093

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan analisis regresi linear berganda dengan perumusan dan penjelasan sebagai berikut :

$$MB = 13,744 + 0,683PK + 0,275LK + e$$

Berdasarkan nilai konstanta yang diperoleh sebesar 13,744 maka apabila variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga adalah tetap, sehingga nilai minat berwirausaha sebesar 13,744.

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) adalah 0,683. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,683 dengan anggapan variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) adalah tetap. Nilai koefisien regresi bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah, artinya apabila variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) naik sebesar satu-satuan, maka mempengaruhi peningkatan variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,683 dan sebaliknya.

Nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,275, artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,275 dengan anggapan variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) tetap. Nilai koefisien pada regresi bernilai positif maka menunjukkan pengaruh yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) naik sebesar satu-satuan, maka akan mempengaruhi peningkatan variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,275 dan sebaliknya.

**Hasil Uji-F**

**Tabel 3. Uji-F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2420.64	2	1210.322	65.693	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1971.350	107	18.424		
	Total	4391.994	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji signifikan simultan (F) diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} = 65,693 > F_{tabel} = 3,08$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

**Pembahasan**

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,182 > t_{tabel} 1,982$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Hasil tersebut di dukung pula oleh beberapa penelitian yang dilakukan diantaranya Hussain dan Norashidah (2015: 50) menyimpulkan bahwa adanya pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan semangat untuk menjadi seorang wirausaha, Farida dan Nurkhin (2016) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Namun, Yanti (2019: 278) menyimpulkan terdapat kekurangan metode yang digunakan dalam menerima pengetahuan berwirausaha.

Mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan yang terkategori sangat baik. Adnyana dan Purnami (2016: 1164) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan berwirausaha. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas mulawarman yang telah memiliki pengetahuan dalam berwirausaha dan didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan.

Mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan wirausaha, pengetahuan tersebut seperti bentuk dan jenis usaha. Setelah memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan wirausaha, kemudian timbul rasa senang untuk berwirausaha dan berkeinginan mengunjungi

bazar kewirausahaan, selanjutnya mahasiswa memulai usaha kecil-kecilan seperti menjual pulsa, menjadi guru les *private* dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Shoimah (2019: 192) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang didapatkan berupa pengetahuan dapat membentuk seseorang untuk memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausahawan.

Kemampuan mahasiswa dalam memahami lingkungan bisnisnya yang menjadi prioritas utama dan dimiliki oleh seorang wirausaha, salah satunya dengan mengetahui pesaing bisnis disekitar mahasiswa ketika berwirausaha menjadi salah satu pilihan karir yang dipilih mahasiswa. Mahasiswa juga dapat menganalisis pesaing bisnis yang berada disekitarnya, sehingga produk atau jasa yang di tawarkan akan memiliki keunggulan dari pada pesaing lainnya. Afifah, Sunaryo dan Wahono (2020: 2) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, pengertian dan pembelajaran bagi seseorang yang tertarik untuk berkarir sebagai seorang wirausaha.

Sikap tanggung jawab mahasiswa diberikan dalam bentuk membantu usaha yang dimiliki keluarga, sehingga dapat menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Dwijayanti (2015: 173) mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan kewirausahaan selain memberikan pengetahuan kewirausahaan dan menumbuhkan semangat wirausaha juga dapat menanamkan perilaku dalam berwirausaha.

Mahasiswa memiliki keinginan untuk mulai usaha kecil-kecilan dan pada akhirnya dapat menimbulkan ketertarikan dalam berwirausaha, kemudian didukung juga dengan adanya kemampuan mahasiswa dalam melakukan koordinasi hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha. Menjadi seorang wirausahawan harus mempunyai pola pikir yang baik dalam berwirausaha yang dapat di miliki oleh setiap mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan. Membentuk sikap, pola pikir dan perilaku yang dimiliki oleh

mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan merupakan salah satu tujuan dari pendidikan kewirausahaan (Masruroh dan Suharningsih, 2017: 57).

Sebelum memiliki sebuah bisnis mahasiswa dapat memahami peluang usaha yang berguna untuk mendukung kesuksesan bisnis tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu keahlian mahasiswa dalam melihat peluang-peluang bisnis yang semakin berkembang akan menjadi manfaat bagi seorang wirausaha. Bharata (2019: 103) menyatakan bahwa dengan pendidikan kewirausahaan dapat membantu memberikan pengetahuan dalam mengetahui peluang bisnis yang masih terbuka lebar dan semakin berkembang saat ini.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman**

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,695 < t_{tabel} 1,982$  dengan nilai signifikan  $0,093 > 0,05$ . Maka tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Hasil penelitian tersebut didukung Ghifari dan Irwansyah (2020: 38) menyimpulkan bahwa orang tua tidak memberikan kebebasan kepada anaknya dalam memilih pekerjaan, dimana pekerjaan tersebut menjadi pilihan terbaik untuk anak serta halal. Selain itu, Agusra (2021: 74) menyimpulkan bahwa pemberian dukungan berupa fasilitas dari orang tua secara berlebihan dapat membuat anak menjadi malas untuk berwirausaha. Berbeda pendapat dengan Agusra, Farida & Nurkhin (2016) menyimpulkan bahwa minat seseorang terlihat saat terlibat dalam usaha bisnis keluarga.

Keadaan tingkat lingkungan keluarga mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik, walaupun keadaan tingkat lingkungan keluarga sangat baik namun belum tentu dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Indriyani dan Subowo (2019: 478) menyatakan bahwa meskipun lingkungan

keluarga yang dimiliki seseorang sangat baik namun kenyataannya tidak dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

Cara orang tua dalam mendidik anaknya bertujuan agar anak menjadi pribadi yang selalu menerapkan kejujuran. Namun cara mendidik orang tua tersebut tidak membuat anak memilih wirausaha menjadi pilihan karir, hal tersebut salah satunya ditunjukkan dari minat berwirausaha mahasiswa yang muncul karena adanya ajakan dari teman untuk berwirausaha.

Orang tua memberikan perhatian lebih kepada anak dengan mengerti keinginannya, namun perhatian yang diberikan belum tentu dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karirnya, perhatian yang diberikan oleh orang tua tidak selalu berpengaruh pada pilihan karir mahasiswa, karena terdapat orang tua yang kurang peduli pada pilihan karir anaknya. Aini, Purwani dan Saptono (2015: 29) menyatakan apabila lingkungan keluarga khususnya orang tua kurang peduli terhadap pilihan karir anak, maka membuat anak menjadi sulit untuk memilih karir yang baik. Sehingga anak merasa kebingungan dengan pilihan karirnya. Oleh karena itu, orang tua diharapkan memiliki kepedulian kepada anaknya yang telah memilih karir sesuai dengan keinginannya.

Penghasilan yang dimiliki oleh orang tua mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan keluarga pada setiap bulannya, sehingga mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan uang yang telah diberikan orang tua untuk memenuhi kebutuhannya tanpa melakukan sebuah usaha atau tindakan. Pada akhirnya, penghasilan orang tua yang dirasa cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa membuat mahasiswa tidak berminat untuk menjadi seorang wirausaha. Yanti, Nuridja dan Dunia (2014: 3) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak dalam lingkungan keluarga, ketika anak mendapatkan perhatian, dorongan, bimbingan dan kasih sayang, serta keadaan ekonomi yang dimiliki sangat baik, maka anak akan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman**

Nilai  $f_{hitung} = 65,693 > f_{tabel} = 3,08$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Farida dan Nurkhin (2016: 285) bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang diterima oleh seseorang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausahanya. Kemudian, Indriyani dan Margunani (2018: 858) menemukan bahwa seseorang ditekankan untuk belajar agar mengetahui lebih lanjut mengenai kewirausahaan sehingga meningkatkan minat mereka terhadap wirausaha, kemudian lingkungan pertama individu juga tumbuh memberikan peran penting dalam minat berwirausaha, orang tua yang berwirausaha cenderung menghasilkan anak yang berwirausaha pula.

Minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan adanya pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang mendukung satu sama lain sehingga dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha. Hal ini diperjelas oleh Jadmiko, Azliyanti dan Putri (2018: 232) menyatakan terdapat faktor penting yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan. Sehingga faktor-faktor tersebut sama-sama memiliki kepentingan bahkan saling mendukung satu sama lain untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Walaupun sebagian mahasiswa merasakan adanya keraguan terhadap perhatian yang diberikan oleh orang tua, tetapi perhatian tersebut akan berdampak pada minat mahasiswa untuk berwirausaha yang diikuti dengan adanya pendidikan yang mengajarkan tanggung jawab dalam melaksanakan suatu usaha agar tidak takut merasa gagal pada resiko yang akan terjadi nantinya.

Cara orang tua mendidik mahasiswa dengan mengajarkan hal-hal baik pada anaknya, kemudian didukung pula oleh keingintahuan mahasiswa untuk mempelajari cara dalam melihat kompetitor bisnisnya melalui pendidikan kewirausahaan sehingga dapat membantu mahasiswa mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha.

Penghasilan orang tua dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga keadaan ekonomi keluarga membuat mahasiswa tertarik untuk berwirausaha, namun harus didukung dengan adanya pemahaman mahasiswa untuk mengetahui peluang usaha di sekitarnya yang didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan sebelum melakukan wirausaha. Melayani (2017: 108) menyatakan bahwa keinginan, ketertarikan dan dorongan untuk berwirausaha dapat dilakukan dengan perasaan senang yang akan mampu menciptakan dan melihat peluang usaha saat berwirausaha agar dapat meraih kesuksesan.

Didikan orang tua agar meraih kesuksesan di masa depan, sehingga membuat mahasiswa memiliki keingintahuan yang berkaitan dengan berwirausaha salah satunya jenis wirausaha yang didapatkan dari pendidikan kewirausahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pendidikan kewirausahaan yang dimiliki tergolong sangat baik menunjukkan bahwa pengetahuan yang didapatkan mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan memiliki manfaat; 2) Mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik, tetapi belum dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha; dan 3) Mahasiswa memiliki minat berwirausaha tergolong baik, menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai rasa ketertarikan untuk berwirausaha.

### Saran

Pertama, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan berwirausaha dan melakukan sebuah usaha atau tindakan dalam

memenuhan kebutuhan dirinya. Kedua, mahasiswa diharapkan meminta dukungan dari lingkungan keluarga khususnya orang tua untuk lebih memperhatikan dan membimbing mahasiswa; dan Ketiga, peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mendalami apakah terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., & Purnami, N. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1160–1188.
- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 09(16), 1–14.
- Agusra, D. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 68–76.
- Aini, S. N., Purwana, D., & Saptono, A. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–50.
- Akbar, Z. 2017. Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua Melalui Kegiatan Seni Pada Anak Usia Dini. *Sarwahita*, 14(01), 53–60.
- Bharata, W. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98–114.

- Dwijayanti, R. 2015. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 170–180.
- Farida, S., & Nurkhin, A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Ghifari, M. R. I., & Irwansyah. 2020. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa ( I ) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fisip Ulm Banjarmasin. *Jurnal Bissmart*, 1(1), 25–40.
- Hussain, A., & Norashidah. 2015. Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 2(1), 43–53.
- Indriyani, I., & Subowo. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484.
- Indriyani, L., & Margunani. 2018. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. 2018. the Influence of Educational Support on Entrepreneurial Interest, Family Support As a Moderator Variable ( Research on Economics Student of Bung Hatta). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(3), 230–243.
- Masruroh, F., & Suharningsih. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 05(01), 567–581.
- Melayani, K. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Minat Wanita Untuk Berwirausaha Di Desa Jinengdalem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 108–117.
- Prastiwi, B. K. 2016. Menyiapkan Mahasiswa Berwirausaha Melalui Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan ...)*, 2(1), 1–13.
- Setiabudi, K. J. 2018. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya. *AGORA*, 7(1).
- Shoimah, S. 2019. Pengaruh Self Efficacy , Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 189–203.
- Yanti, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
- Yanti, P. E. D., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. 2014. Pengaruh lingkungan keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Singaraja. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 1–11.